

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah analisis, dari 59 pekerja di PT. X PKS Y dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Mayoritas pekerja berperilaku selamat (59,3%), kemudian sebagian besar pekerja memiliki pengetahuan baik (69,5%), adapun pekerja dengan masa kerja baru (44,1%) masa kerja lama (55,9%), sebagian besar pekerja juga menyatakan penerapan *safety talk* kategori baik (54,2%) dan sebagian dari pekerja menyatakan iklim keselamatan dalam kategori cukup (50,8%).
2. Tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan K3 dengan perilaku keselamatan pada pekerja di PT. X PKS Y dengan $p = 0,210$ ($p > 0,05$).
3. Tidak terdapat hubungan signifikan antara masa kerja dengan perilaku keselamatan pada pekerja di PT. X PKS Y, nilai $p = 0,968$ ($p > 0,05$).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan *safety talk* dengan perilaku keselamatan pada pekerja di PT. X PKS Y, dengan $PR = 2,878$ (95% CI 1,407-5,889) dan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$).
5. Terdapat hubungan signifikan antara iklim keselamatan dengan perilaku keselamatan pada pekerja di PT. X PKS Y, $PR = 3,931$ (95% CI 1,693-9,129) dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

- a. Mengadakan pelatihan, pembinaan, promosi K3. Salah bentuk promosi K3 yaitu *safety talk*, diharapkan pihak manajemen melakukan penyegaran kembali terkait program *safety talk* yang sudah ada.
- b. Pihak manajemen secara konsisten melakukan pengawasan dan lebih menegakkan disiplin keselamatan.
- c. Melakukan evaluasi terkait konsep *safety talk*, misal pembuatan *challenge* ataupun *reward* agar pekerja lebih aktif merespon ataupun berdiskusi selama sesi *safety talk* dengan memberi kesempatan berbicara.

- d. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan dimensi yang masuk dalam kategori kurang (dimensi ke 3, 5 dan 6), seperti pihak manajemen menerapkan konsekuensi tegas bagi pekerja yang tidak menaati protokol keselamatan agar dapat meningkatkan dimensi ke 3 dan 5, selanjutnya mengembangkan inovasi penyampaian kritik dan saran dari pekerja secara terbuka kepada pihak manajemen tanpa merasa takut menyampaikan keluhan dan masukannya dengan membuat kotak kritik dan saran, ini juga dapat meningkatkan dimensi ke 3 dan 6 iklim keselamatan.

2. Bagi pekerja

- a. Selalu mematuhi prosedur keselamatan yang berlaku di perusahaan.
- b. Saling mendukung antar sesama rekan kerja dalam menerapkan perilaku aman, seperti mengingatkan apabila ada yang melanggar aturan keselamatan maupun jika terdapat potensi bahaya di lingkungan kerja agar segera melaporkan kepada pihak manajemen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambahkan variabel relevan seperti variabel sikap, pelatihan, kepatuhan APD dan pengawasan dalam penelitian selanjutnya agar bisa memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih luas.
- b. Menggunakan metode penelitian campuran agar mendapat pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai fenomena yang akan diteliti.